

## ABSTRAK

Salah satu tahap yang perlu diperhatikan dalam melaksanakan proyek konstruksi adalah proses penentuan kontraktor/konsultan yang dilaksanakan melalui tahap pengadaan (tender), selain itu pelaksanaan pengadaan pada proyek pemerintah perlu pengawasan lebih ketat, hal ini untuk menghindari segala bentuk kesimpangsiuran dan kecurangan yang mungkin terjadi. Oleh karena itu, pelaksanaannya perlu diperhatikan sehingga didapatkan kontraktor pemenang tender tersebut memang sudah sesuai dengan peraturan-peraturan yang berlaku dan sudah memenuhi syarat-syarat atau ada penyimpangan-penyimpangan dalam pelaksanaannya. Dalam penelitian ini akan diteliti tentang proses dan evaluasi pelaksanaan pengadaan (tender) pada Proyek Kantor Kelurahan dan Kantor Kecamatan di Kota Magelang dan mengetahui besarnya penyimpangan yang terjadi.

Data didapatkan dari kantor DPU Kota Magelang berupa data primer yaitu dokumen-dokumen tentang pelaksanaan tender dari 8 (delapan) Proyek Kantor Kelurahan dan Kantor Kecamatan di Kota Magelang yang melakukan pelelangan pada tahun 2005-2006 dan dari hasil tanya jawab langsung/wawancara kepada panitia lelang. Dari hasil observasi diperoleh data untuk dilakukan analisis. Analisis dilakukan dengan metode komparasi yaitu membandingkan standar (parameter-parameter) pelaksanaan tender yang sesuai dengan peraturan perundang-undangan dengan realisasi pelaksanaan tender di lapangan. Hasil dari membandingkan tersebut, selanjutnya dijadikan data kuantitatif sehingga dapat diketahui besarnya penyimpangan dalam proses maupun evaluasi pelaksanaan tender.

Hasil akhir yang didapatkan dari penelitian ini adalah dalam tahapan proses pelaksanaan pengadaan kontraktor pada proyek-proyek kantor kelurahan dan kantor kecamatan di Kota Magelang, terdapat penyimpangan 33,33% pada sub tahapan pengumuman tidak melalui media elektronika, waktu penetapan pemenang lelang sebesar 12,5% dan waktu penerbitan Surat Penunjukan Penyedia Barang/Jasa (SPPBJ) sebesar 12,5%. Dalam tahapan evaluasi pelaksanaan pengadaan jasa kontraktor pada proyek-proyek kantor kelurahan dan kantor kecamatan di Kota Magelang terdapat penyimpangan sebesar 87,5% tidak menyertakan metode pelaksanaan pada aspek evaluasi teknis dan 18,6% syarat kualifikasi tidak terpenuhi pada aspek evaluasi kualifikasi.

Kata kunci : tinjauan, penyimpangan, proses, evaluasi, metode komparasi.

## **ABSTRACT**

*One of phase needing pay attention to in executing project of construction is process determination of contractor/consult which executed through levying phase (tender), besides realization of levying at government project need tighter observation, this thing is for avoiding all kind of deviation and insincerity which possibly happened. Therefore, the realization require to pay attention to causing get it the tender winner contractor truly have as according to applied regulations and have fulfilled conditions or are variations in the realizations. In this research will be checked the evaluation and process of realization of levying (tender) at Project Of District office and sub-district office in Magelang Town and know level of variation happened.*

*Data is got from office DPU Magelang Town in the form of primary data that is documents concerning realization of tenders out of 8 (eight) Project Of District office and sub-district office in Magelang Town doing auction in the year 2005-2006 and from the interview with committee auctioning. From observation earnings yield obtained by data for done by is analysis. Analysis done with compare method that is comparing standard (parameters) realization of tenders matching with law and regulations with realizes of realization of tenders in fields. Earnings yield from comparing the, hereinafter made by quantitative data so that knowable level of variation in process and also evaluation realization of tender.*

*End result which got from this research is in process step of realization of tender at project of districts offices and sub-districts offices in Magelang Towns there are variations equal to 33,33% at announcement of tender steps subs because the announced just done in mass media, billboard, and estimate value of job not describe in announcement, time of determination of bid winner equal to 12,5%, and time of Surat Penunjukan Penyedia Barang/Jasa (SPPBJ) publication equal to 12,5%. In step evaluation, there are variations equal to 87,5% not to add the construction method at technical evaluation aspect and 18,6% regulations the qualification is not complete at qualification evaluation aspect.*

*Key words: study, variation, process, evaluation, compare method.*